

ABSTRAK

TRIA AMANDA

PERBEDAAN KEPADATAN LALAT BERDASARKAN TEKNIK PENGELOLAAN SAMPAH DI TEMPAT PENAMPUNGAN SEMENTARA (STUDI DI KABUPATEN CIAMIS, KOTA BANJAR DAN KOTA TASIKMALAYA)

Lalat merupakan vektor pengganggu yang banyak ditemui di masyarakat, keberadaannya di suatu tempat dapat menjadi salah satu indikator yang menunjukkan bahwa tempat tersebut tidak bersih. Salah satu habitat lalat yang cukup baik adalah tempat pembuangan sampah. Timbulan sampah di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 29,565 juta ton/tahun. Sumber sampah paling banyak yaitu berasal dari rumah tangga (40,8%), dan untuk jenis sampah paling banyak yaitu sisa makanan (40,5%), sedangkan sisa makanan merupakan sampah organik yang mudah membusuk jika ditimbun sehari-hari dan dapat dimanfaatkan oleh vektor lalat sebagai sarang dalam proses perkembangbiakannya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan kepadatan lalat berdasarkan teknik pengelolaan sampah di TPS Kabupaten Ciamis, Kota Banjar dan Kota Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan yaitu survei analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi pada penelitian ini yaitu 215 TPS, dengan sampel 40 lokasi TPS dimana 20 lokasi merupakan TPS Konvensional dan 20 lokasi lainnya merupakan TPS 3R yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji *Mann Whitney*. Hasil analisis bivariat menunjukkan ($p\text{-value} = 0,019$) artinya ada perbedaan kepadatan lalat berdasarkan teknik pengelolaan sampah di TPS Konvensional dan TPS 3R di Kabupaten Ciamis, Kota Banjar dan Kota Tasikmalaya. Saran bagi masyarakat untuk mulai memilah sampah dari rumah, menerapkan teknik 3R dalam menangani sampah rumah tangga, dan ikut berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pemanfaatan sampah di TPS 3R.

Kata Kunci: Kepadatan Lalat, Teknik Pengelolaan Sampah

ABSTRACT

TRIA AMANDA

DIFFERENCES IN FLIES DENSITY BASED ON WASTE MANAGEMENT TECHNIQUES IN TEMPORARY SHELTERS (STUDIES IN CIAMIS REGENCY, BANJAR CITY AND TASIKMALAYA CITY)

Flies are a nuisance vector that is often found in society, their presence in a place can be an indicator indicating that the place is not clean. One good fly habitat is a landfill. Waste generation in Indonesia in 2021 is 29.565 million tonnes/year. The most common source of waste is from households (40.8%), and for the most types of waste, namely food waste (40.5%), while food waste is organic waste that easily decomposes if it is piled up for days and can be utilized by vector of flies as nests in the breeding process. The aim of this study was to determine differences in fly density based on waste management techniques at TPS in Ciamis Regency, Banjar City and Tasikmalaya City. The research method used is an analytical survey with a cross sectional approach. The population in this study were 215 TPS, with a sample of 40 TPS locations where 20 locations were Conventional TPS and the other 20 locations were 3R TPS which were taken using a purposive sampling technique. Data analysis in this study used the Mann Whitney test. The results of the bivariate analysis showed (p -value = 0.019) meaning that there were differences in the density of flies based on waste management techniques at the Conventional TPS and 3R TPS in Ciamis Regency, Banjar City and Tasikmalaya City. Suggestions for the community to start sorting waste from home, apply the 3R technique in handling household waste, and contribute to the implementation of waste management and utilization activities at TPS 3R.

Keywords: Density Of Flies, Waste Management Techniques